

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan urutan pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, pada bab ini peneliti akan paparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data mengenai penerapan model *bamboo dancing* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA di MI NU Nurul Haq tahun ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model *bamboo dancing* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA di MI NU Nurul Haq. Penerapan diawali dengan menulis topik, pembuatan kelompok dan Berbagi informasi atau saling bertukar pikiran, keaktifan siswa pada saat pembelajaran ini akan masuk pada penilaian guru bukan hanya aktif menulis, membaca tapi aktif juga pada saat berdiskusi, tanya jawab, memberikan pendapat pada saat diskusi, mendengarkan pendapat teman, berani mempresentasikan hasil diskusi dan aktif pada saat pembelajaran. Dengan menggunakan penerapan model *bamboo dancing* diharapkan siswa yang kurang aktif akan menjadi aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.
2. Faktor pendukung dan penghambat keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA dalam menggunakan model *bamboo dancing* di MI NU Nurul Haq. Faktor pendukung meliputi sarana prasarana, alat peraga, guru yang profesional. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi minat dan dorongan, perbedaan karakter peserta didik dan suasana kelas yang tidak kondusif.

B. Saran

Dari penelitian yang penulis laksanakan, maka penulis memiliki beberapa saran yang kiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *bamboo dancing* dalam meningkatkan keaktifan siswa, berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Madrasah

Pihak Madrasah hendaknya membuat alat peraga yang menunjang guru dalam pembelajaran dan bisa mengasah kognitif siswa bisa berperan secara aktif pada saat pembelajaran. Selain itu, pihak madrasah hendaknya lebih menonitori perkembangan fasilitas yang ada di madrasah, supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan out put yang bermutu dan berkualitas terutama dalam hal peningkatan keaktifan siswa pada peserta didik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah.

2. Bagi Guru

Sebagai seorang pendidik, hendaknya guru harus selalu meningkatkan dan memotivasi siswa untuk giat dan aktif pada saat pembelajaran, dan senantiasa membuat inovasi-inovasi baru untuk menunjang pada saat pembelajaran dikelas, sehingga akan terus dapat mengikuti perkembangan dan mengetahui masalah yang muncul selama pembelajaran. Hal ini dapat digunakan guru sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa.

3. Bagi Peserta Didik

Dengan penggunaan model tersebut diharapkan siswa bisa aktif dan giat saat proses pembelajaran, giat belajar dan selalu bertanya kepada guru apabila dirasa pembelajaran kurang paham.